

## Laporan Kinerja Bulanan

## PROGRESSIVE MONEY RUPIAH - NOVEMBER 2016

Progressive Money Rupiah adalah subdana investasi dari produk unit link yang ditawarkan oleh PT AXA Life Indonesia

## PT AXA LIFE INDONESIA

PT AXA Life Indonesia merupakan anak perusahaan AXA Group. AXA Group adalah perusahaan asuransi dan manajer investasi no.1 di dunia, dengan aset yang dikelola sebesar EURO 1.363 Triliun (per Desember 2015), yang telah melayani lebih dari 100 juta nasabah yang beroperasi di 59 negara di seluruh dunia.

## TUJUAN INVESTASI

Untuk mencapai pertumbuhan modal dalam jangka panjang dengan secara aktif melakukan pengelolaan portofolio pada saham, obligasi dan berbagai jenis instrumen pasar uang.

Komposisi Aset		Alokasi Portofolio Reksadana		HARGA UNIT ( Beli )
Instrumen Pasar Uang	0.00%	Efek Bersifat Ekuitas	: 35% - 65%	<b>659.3162</b>
Reksadana	100.00%	Efek Utang & Pasar Uang	: 35% - 65%	

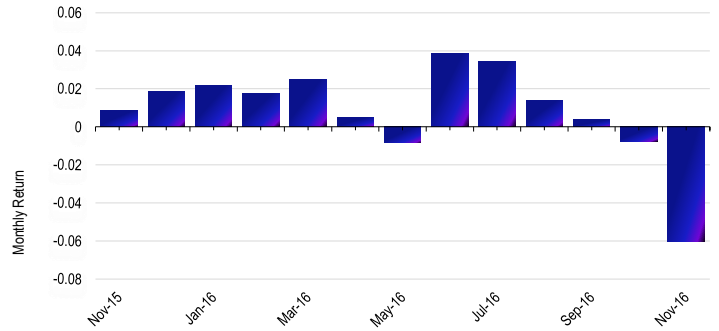
Kepemilikan Terbesar (Dalam urutan abjad)	Rincian Portofolio Reksadana
FR0068 (Obligasi)	Efek Bersifat Ekuitas : 49.83%
FR0070 (Obligasi)	Efek Utang & Pasar Uang : 50.17%
FR0071 (Obligasi)	
HM SAMPOERNA (Saham)	
PT. TELKOM (Saham)	

## KINERJA PORTOFOLIO

Kinerja Progressive Money



Kinerja Progressive Money



	1 Bulan	3 Bulan	1 Tahun	YTD	Sejak Awal
Progressive Money	-6.05%	-6.42%	10.24%	8.24%	890.06%
Tolak Ukur**	-3.80%	-3.26%	12.77%	11.13%	494.81%

\*\* Mulai April 2014, tolok ukur menggunakan [ 50% LQ45 + 50% HSBC Total Return Bond Index net ]

Pada periode sebelum April 2014, tolok ukur menggunakan [ 50% IHSG + 50% ( 80% HSBC Bond Index + 20% JIBOR 1 Bulan ) ]

## Analisa :

Progressive Money Rupiah membukukan kinerja negatif selama bulan November 2016 sejalan dengan menurunnya kinerja IHSG yang ditutup pada level 5148.91 (-5.05%MoM) dibandingkan dengan bulan Oktober 2016. Bank Indonesia mempertahankan tingkat suku Bunga 7 days reverse reporate sebesar 4.75% diNovember, setelah menurunkan sebesar 25bps diOktober 2016. Dari ekonomi global, Hasil pemilihan presiden Amerika Serikat ("AS") yang mengejutkan banyak pihak menjadi penggerak utama pasar modal dunia dan adanya kemungkinan The Fed untuk meningkatkan tingkat suku bunganya ditengah akan berlangsungnya pemilihan umum presiden Amerika untuk periode terbaru diNovember 2016. Kurva imbal hasil obligasi pemerintah bergerak naik dengan tenor 5Y, 10Y, 15Y dan 20Y ditutup pada level 7.92%, 8.10%, 8.19% dan 8.21%. Total kepemilikan asing pada obligasi per 30 November sebesar IDR 656.06 triliun atau 37.05%, turun dari bulan sebelumnya IDR 675.64 triliun atau 38.4%. Cadangan devisa diNovember sedikit turun sebesar kelevel USD 111.5 milyar (September dari USD 115 milyar) atau setara dengan 8.52 bulan impor dan pembayaran hutang luar negeri. Inflasi diNovember sebesar 0.47% mom atau 3.58% yoy. Sementara, Surplus Neraca perdagangan Indonesia diNovember mengalami sedikit penurunan menjadi USD 843mn diNovember dari USD 1,21bn diOktober. Rupiah mengalami depresiasi 3.7% ke level 13,563.

## Informasi Lain-Lain

Dana Pertama Masuk : **29 Oktober 2001**  
 Mata Uang : **IDR**  
 Total Dana Kelolaan : **3,237,341,415.82**

Periode Valuasi : **Harian**  
 Biaya Awal (Single) : **5.00%**  
 Fund ini menggunakan Harga Jual dan Harga Beli.

Laporan ini dibuat oleh PT AXA Life Indonesia untuk keperluan pemberian informasi saja. Laporan ini bukan merupakan penawaran untuk menjual, atau penawaran untuk pembelian. Semua hal yang relevan telah dipertimbangkan untuk memastikan informasi ini benar, tetapi tidak ada jaminan bahwa informasi tersebut akurat dan lengkap dan tidak ada kewajiban yang timbul terhadap kerugian yang terjadi dalam mengandalkan laporan ini. Dari waktu ke waktu, PT AXA Life Indonesia, dan perusahaan afiliasinya atau stafnya mungkin memiliki kepentingan terhadap transaksi, saham atau komoditi yang dimaksud dalam laporan ini. Juga, PT AXA Life Indonesia atau perusahaan afiliasinya, mungkin memberikan pelayanan, atau mendapatkan bisnis dari perusahaan yang ada di laporan ini. Kinerja di masa lalu bukan merupakan pedoman untuk kinerja di masa mendatang, harga unit dapat turun dan naik dan tidak dapat dijamin. Nasabah harus membaca brosur dengan baik untuk mengerti risiko yang terkait sebelum berinvestasi.